

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi mengenai kondisi dan kinerja suatu perusahaan bagi pihak eksternal. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Kasmir (2008) secara umum, pengertian laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Sehingga laporan keuangan berfungsi sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan untuk memberikan informasi bagi pengguna laporan keuangan, baik internal maupun eksternal. Salah satu elemen penting dalam laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba.

Informasi mengenai laba sering menjadi perhatian bagi para pengguna laporan keuangan, salah satunya investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan. Informasi laba dinilai sebagai buku rapor perusahaan yang memuat kinerja manajemen selama periode tertentu sehingga jika laba dalam keadaan baik, maka publik akan memiliki kepercayaan bahwa kondisi perusahaan tengah positif dan harga saham dapat meningkat (Sulistiawan dkk, 2011). Namun informasi laba sering dimanipulasi dengan menaik atau menurunkan laba untuk mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan.

Permasalahan mengenai pengungkapan informasi laba dikutip dari Mawarti (2007) dalam penelitian dengan objek perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(BEJ), menemukan 32 perusahaan yang dikategorikan melakukan *income smoothing* (perataan laba) dari 58 perusahaan populasi sasaran. Kemudian, Dumbi (2010) dalam penelitiannya dengan objek BUMN manufaktur di Indonesia menemukan kecenderungan manajemen BUMN manufaktur untuk menurunkan laba pada saat terdapat surplus arus kas keluar mencerminkan keengganan manajer untuk memenuhi kewajibannya dalam membayar hutang dan membayarkan deviden kepada pemegang saham dalam hal ini pemerintah. Pengungkapan informasi laba yang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya perusahaan tersebut merupakan praktek dari manajemen laba.

Manajemen laba menurut Fisher dan Rosenweig dalam Sulistyanto (2008) adalah tindakan-tindakan manajer untuk menaikkan (menurunkan) laba periode berjalan dari sebuah perusahaan yang dikelolanya tanpa menyebabkan kenaikan (penurunan) keuntungan ekonomi perusahaan jangka panjang. Sulistyanto (2008) menyepakati bahwa manajemen laba merupakan aktivitas manajerial untuk “mempengaruhi” dan mengintervensi laporan keuangan. Kegiatan mempengaruhi dan mengintervensi tersebut dilakukan dengan cara meningkatkan atau menurunkan laba yang dilaporkan, sehingga manajemen laba mengakibatkan investor tidak mendapatkan informasi yang sebenarnya mengenai kondisi perusahaan.

Secara umum, para praktisi, yaitu investor, pemerintah, asosiasi profesi, dan pelaku ekonomi lainnya, menganggap manajemen laba sebagai kecurangan manajerial. Alasannya, aktivitas rekayasa manajerial ini dilakukan untuk menyesatkan dan merugikan pihak lain yang menggunakan laporan keuangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai sumber informasi untuk mengetahui segala sesuatu tentang perusahaan. Aktivitas rekayasa manajeral ini mempengaruhi besar kecilnya laba yang diinformasikan perusahaan dalam laporan keuangannya. Padahal laporan keuangan merupakan sumber informasi bagi *stakeholder* untuk membuat keputusan ekonomi. Apabila informasi mengenai perusahaan dapat dipermainkan maka keputusan ekonomi yang dibuat *stakeholder* pun diragukan kebenarannya, dengan kata lain ketepatan keputusan *stakeholder* ditentukan oleh kebenaran informasi yang diterimanya sehingga apabila dasar yang dipakai salah maka keputusan yang dibuatnya pun menjadi ikut salah. Ini mengapa manajemen laba sebagai permasalahan yang harus diselesaikan (Sulistyanto, 2008)

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba, faktor pertama yaitu *free cash flow*. Menurut Ross *et.al* (dalam Rosdini, 2009) mendefinisikan *free cash flow* sebagai kas perusahaan yang dapat didistribusi kepada kreditur atau pemegang saham yang tidak digunakan untuk modal kerja (*working capital*) atau investasi pada asset tetap. *Free cash flow* dapat mempengaruhi manajemen laba seperti yang dikatakan oleh Jensen (dalam Zuhri dan Prabowo, 2011) jika arus kas bebas dalam perusahaan tidak digunakan atau diinvestasikan untuk memaksimalkan atau menyeimbangkan pendapatan pemegang saham dalam bentuk investasi yang menguntungkan, maka akan meningkatkan masalah keagenan. Investor akan merasa bahwa manajemen tidak mampu memberikan keuntungan kepada pemilik perusahaan. Sebagai hasilnya, perusahaan akan dapat berada pada posisi pertumbuhan yang rendah. Tidak adanya sistem pengawasan yang efektif atau tindakan disipliner



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 UIN SUSKA RIAU
 Institut Islamiah Universitas Islamiah Sultan Syarif Kasim Riau

oleh pemegang saham independen, maka manajer dapat mengaburkan informasi atas tindakan mereka dengan meminimalkan pengungkapan atau melakukan manipulasi akuntansi. Hal ini didukung oleh penelitian Yang dan Yin (dalam Negrea, *et.al*, 2009) yang menemukan bahwa *free cash flow* dalam jumlah yang besar juga dapat memfasilitasi manajer atas manajemen laba, yaitu investasi diskresioner, hutang dan dividen yang dibayarkan.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi manajemen laba, yaitu *leverage*. Menurut Van Horne (dalam Purwandari, 2011) *leverage* merupakan biaya tetap yang digunakan untuk mendanai perusahaan, biaya ini dapat menguntungkan perusahaan apabila dapat dikelola dengan baik sehingga menghasilkan pendapatan yang lebih besar dari biaya tetap yang dikeluarkan, namun, *leverage* juga dapat merugikan apabila hasil yang diperoleh perusahaan tidak lebih besar dari biaya tetapnya. *Leverage* merupakan rasio antara total kewajiban dengan total aset. Semakin besar rasio *leverage*, berarti semakin tinggi nilai liabilitas perusahaan. Apabila *leverage* digunakan dengan baik, *leverage* dapat digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan, namun apabila digunakan untuk menarik minat kreditur, maka *leverage* akan memunculkan tindakan manajemen laba. Perusahaan yang memiliki liabilitas tinggi akan memilih kebijakan akuntansi dengan menggeser laba masa depan ke masa sekarang. Pernyataan ini juga dibuktikan oleh penelitian Herawati dan Baridwan (2007) yang memberikan bukti empiris tentang adanya tingkat manajemen laba yang lebih besar pada perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terikat perjanjian liabilitas daripada perusahaan yang tidak terikat perjanjian liabilitas.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi manajemen laba, yaitu kualitas auditor. Selain disebabkan pemilihan kebijakan akuntansi oleh manajer, banyaknya kasus *audit failure* yang terjadi pada dunia bisnis internasional maupun di dalam negeri telah mendorong banyaknya investigasi yang dilakukan untuk mengetahui faktor yang akan mempengaruhi manajemen laba dikutip dari Arya dkk, Imhoff (dalam Rusmin 2010). Dalam penelitian ini kualitas auditor merupakan variabel yang digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi manajemen laba dari lingkungan eksternal perusahaan. Auditor yang berkualitas tinggi dapat mendeteksi dan memiliki kemampuan untuk mencegah praktik manajemen laba. Rusmin (2010) meneliti pengaruh kualitas auditor terhadap praktik manajemen laba yang terjadi di Singapura, ia menemukan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, hal ini mengindikasikan bahwa manajemen laba yang terjadi diantara perusahaan-perusahaan yang menggunakan jasa audit dengan KAP (Kantor Akuntan Publik) *Big Four* secara signifikan lebih rendah dibandingkan perusahaan yang menggunakan jasa audit non KAP *Big Four*.

Faktor keempat yang dapat mempengaruhi manajemen laba, yaitu kepemilikan manajerial. Manajer yang merangkap sebagai pemilik cenderung untuk tidak melakukan manajemen laba karena manajer sebagai pemilik yang juga mengendalikan perusahaan tidak membutuhkan manipulasi laba sebagai strategi pertahanannya (Milani S, 2008). Isnugrahi dan Kusuma (2009) mengungkapkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa salah satu prasyarat yang akan menjamin manajemen selalu mendasarkan tindakannya demi kepentingan para pemegang saham adalah apabila manajer dan pemegang saham memiliki informasi dengan jumlah dan kualitas yang sama. Kesejajaran penerimaan informasi dan akses penuh terhadap informasi yang diperlukan akan meminimalisir terjadinya rekayasa laba yang dilakukan pihak manajemen karena pengelola yang berperan sebagai pemegang saham dapat melakukan kontrol lebih intensif dibandingkan *stakeholder* lainnya yang berada di luar perusahaan (pihak eksternal). Kepemilikan manajerial dapat menjadi salah satu cara untuk meminimalisir terjadinya manajemen laba. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Siallagan dan Machfoedz (2006) bahwa semakin besar kepemilikan manajerial maka manajemen laba akan semakin rendah.

Tabel 1.1 : Tampilan Data Laporan Keuangan pada Perusahaan Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015 meliputi Laba, Aset dan Hutang Perusahaan

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Laba	Aset	Hutang
1	ASII**	2012	Rp. 19.421	Rp. 182.274	Rp. 92.460
		2013	Rp. 19.417	Rp. 213.994	Rp. 107.806
		2014	Rp. 19.191	Rp. 236.027	Rp. 115.840
		2015	Rp. 14.464	Rp. 245.435	Rp. 118.902
2	AUTO	2012	Rp. 1.053.246	Rp. 8.807.056	Rp. 3.396.543
		2013	Rp. 948.013	Rp. 12.484.843	Rp. 3.058.924
		2014	Rp. 869.800	Rp. 14.387.568	Rp. 4.244.862
		2015	Rp. 318.567	Rp. 14.339.110	Rp. 4.195.684
3	BRAM***	2012	\$. 16.791.809	\$. 229.933.238	\$. 60.310.051
		2013	\$. 4.827.654	\$. 239.038.453	\$. 76.948.924
		2014	\$. 14.337.097	\$. 308.318.277	\$. 130.627.655
		2015	\$. 10.412.569	\$. 291.834.622	\$. 108.900.841
4	GDYR***	2012	\$. 6.673.997	\$. 123.915.331	\$. 71.185.039

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2013	\$.	4.634.391	\$.	111.048.164	\$.	54.822.258
		2014	\$.	2.741.756	\$.	125.498.249	\$.	67.600.687
		2015	\$.	-110.978	\$.	119.315.863	\$.	63.833.786
5	IMAS	2012	Rp.	801.730	Rp.	17.577.664	Rp.	11.869.219
		2013	Rp.	532.456	Rp.	22.322.119	Rp.	15.683.539
		2014	Rp.	-126.419	Rp.	23.473.797	Rp.	16.753.973
		2015	Rp.	-45.726	Rp.	24.860.958	Rp.	18.163.866
6	INDS	2012	Rp.	133.181	Rp.	1.664.779	Rp.	528.206
		2013	Rp.	146.300	Rp.	2.196.518	Rp.	446.736
		2014	Rp.	126.830	Rp.	2.282.666	Rp.	459.999
		2015	Rp.	943	Rp.	2.553.928	Rp.	634.889
7	LPIN	2012	Rp.	16.600	Rp.	172.269	Rp.	37.413
		2013	Rp.	8.555	Rp.	196.757	Rp.	54.446
		2014	Rp.	-9.416	Rp.	180.781	Rp.	48.626
		2015	Rp.	-14.125	Rp.	324.054	Rp.	207.564
8	MASA***	2012	\$.	284.699	\$.	624.485.895	\$.	252.502.913
		2013	\$.	3.672.435	\$.	629.149.894	\$.	254.122.786
		2014	\$.	605.161	\$.	625.512.290	\$.	251.563.312
		2015	\$.	-26.790.351	\$.	598.429.237	\$.	252.977.703
9	NIPS	2012	Rp.	21.610	Rp.	524.694	Rp.	322.620
		2013	Rp.	33.872	Rp.	798.407	Rp.	563.687
		2014	Rp.	49.742	Rp.	1.206.854	Rp.	624.632
		2015	Rp.	30.671	Rp.	1.547.720	Rp.	938.716
10	SMSM	2012	Rp.	251.596	Rp.	1.565.184	Rp.	647.034
		2013	Rp.	320.442	Rp.	1.717.857	Rp.	716.547
		2014	Rp.	391.734	Rp.	1.757.634	Rp.	635.514
		2015	Rp.	427.628	Rp.	2.220.108	Rp.	779.860

Sumber : www.idx.co.id

Keterangan: Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

** Dalam Miliaran Rupiah

*** Dalam Dollar AS

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan perusahaan Industri Otomotif dan Komponen berfluktuasi di beberapa perusahaan, seperti pada perusahaan AUTO yang mengalami kecenderungan penurunan laba cukup signifikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari tahun ke tahun, serta perusahaan LPIN yang mengalami penurunan laba hingga minus ditahun 2014 dan 2015. Sementara pada perusahaan SMSM terjadi peningkatan laba cukup signifikan dari tahun ke tahun. Hal ini diperkirakan karena berfluktuasinya beberapa variabel yang mempengaruhi tingkat laba perusahaan yang dapat dilihat dari asset dan hutang perusahaan pada periode masing-masing.

Saat ini adanya pertumbuhan yang subur pada perusahaan industri otomotif dan komponen ini menjadikan industri ini sedang menduduki posisi yang strategis dalam dunia bisnis dan tentunya investor akan merasa tertarik untuk menanamkan modalnya, untuk itu perlu dilakukan analisis yang lebih mendalam terhadap rasio-rasio keuangan yang akan mempengaruhi tingkat tinggi rendahnya laba yang dipublikasikan pada laporan keuangan perusahaan dalam hal ini manajemen laba, serta variabel-variabel yang dapat mempengaruhi manajemen laba seperti, *free cash flow*, *leverage*, kualitas auditor dan kepemilikan manajerial.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini diberikan judul **“Pengaruh *Free Cash Flow*, *Leverage*, Kualitas Auditor, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015”** untuk mengetahui keterkaitan antara *free cash flow*, *leverage*, kualitas auditor, dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah yang diteliti sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apakah *Free Cash Flow*, *Leverage*, Kualitas Auditor, dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh secara parsial terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015?
2. Apakah *Free Cash Flow*, *Leverage*, Kualitas Auditor, dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh secara simultan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian, maka tujuan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Free Cash Flow*, *Leverage*, Kualitas Auditor, dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh secara parsial terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Free Cash Flow*, *Leverage*, Kualitas Auditor, dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh secara simultan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi terkait dengan manajemen laba, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau masukan dalam pengambilan keputusan investasinya.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian terdahulu dan dapat digunakan sebagai sarana belajar guna menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas sehubungan dengan manajemen laba serta dapat juga digunakan sebagai acuan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis penelitian ini yang meliputi landasan teori, penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan untuk menganalisa hasil pengujian sampel.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan, keterbatasan serta saran untuk penelitian selanjutnya.